

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, akan dibahas mengenai kajian produk pengembangan yang telah direvisi, saran pemanfaatan produk, diseminasi (penyebaran produk), dan pengembangan produk lebih lanjut.

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media literasi *big book* materi Aturan dan Tata Tertib di Sekolah dalam mata pelajaran PPKn dalam bentuk buku pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan dari model *ADDIE* (*Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluation*). Model pengembangan ini menggunakan 5 tahap yang terdiri dari (1) tahap analisis, (2) tahap desain/perancangan, (3) tahap pengembangan, (4) tahap implementasi, (5) tahap evaluasi.⁶³

Materi yang dibahas dalam media literasi *big book* ini adalah aturan dan tata tertib di sekolah pada mata pelajaran PPKn semester 1 kelas 2 SD/MI. Media pembelajaran ini terdiri dari beberapa halaman yang memuat materi, dan tentunya dapat menambah wawasan serta pemahaman siswa terkait pembelajaran PPKn materi aturan dan tata tertib di sekolah. Pernyataan menambah pemahaman siswa dalam materi tersebut sejalan dengan pendapat

⁶³ Nyoman Sugihartini Kadek Yudiana, "Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 15, no. 2 (2018): 280–81.

Rora Rizky Wandini, dkk.⁶⁴ dalam jurnalnya mengungkapkan membaca dengan media *big book* bertujuan untuk memahami dan mengidentifikasi keterampilan-keterampilan yang perlu dipahami serta menerapkan informasi yang ada dalam bahan-bahan tertulis. Dengan didukung penelitian dari jurnal tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media literasi *big book*, dapat menambah pemahaman siswa dalam materi yang disajikan dalam buku.

Pengembangan media literasi *big book* ini divalidasi kepada ahli materi, ahli media, penilaian guru kelas terhadap media dan Lembar Kerja Siswa (LKS), angket tanggapan siswa terhadap penggunaan media. Hasil validasi dan penilaian dari semua ahli serta guru kelas menunjukkan bahwa pengembangan media literasi *big book* ini adalah aturan dan tata tertib di sekolah pada mata pelajaran PPKn ini valid/ layak untuk digunakan di kelas 2 MI Hidayatun Najah Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari validasi ahli dan hasil nilai siswa dalam uji coba skala kecil dan uji coba skala besar yang meningkat (diukur dari *pretest* dan *posttest*).

Hasil analisis data dari angket validasi ahli materi mendapat presentase 90%, yang artinya produk pengembangan valid/layak untuk digunakan, dari ahli media mendapat presentase sebesar 95,71%, yang artinya produk valid/layak digunakan, sedangkan dari penilaian guru kelas terhadap media mendapatkan presentase sebesar 90% yang artinya produk valid/layak dan penilaian guru kelas terhadap LKS presentase sebesar 85,71% artinya produk layak, serta dari angket tanggapan siswa mendapat presentase 96,94% artinya produk pembelajaran produk valid/layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

⁶⁴ Rora Rizky Wandini dkk, "Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar," *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2020): 110.

Hal tersebut diatas sama dengan penelitian dari Arina Restiana dan Suhesti Maslikah⁶⁵, yang menyatakan peneliti melakukan validasi media *big book* melalui validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran hasilnya yaitu media dapat diuji coba sesuai saran dan komentar dari para ahli. Hal ini dibuktikan oleh hasil validasi beberapa ahli antara lain perolehan presentase validasi ahli media sebesar 96,6%, perolehan presentase dari ahli materi sebesar 91,6%, perolehan presentase dari ahli bahasa adalah 81,25%, perolehan presentase dari ahli pembelajaran sebesar 93,3%. Penggunaan media *big book* mendapatkan respon yang ``sangat baik`` terhadap pengguna yaitu dengan hasil angket respon siswa dengan presentase sebesar 96% untuk uji coba kelompok kecil dan 96,25 untuk uji coba kelompok besar. Namun, perbedaannya adalah peneliti tersebut memvalidasi media kepada ahli bahasa, dan ahli pembelajaran sedangkan dalam penelitian ini tidak.

Adapun rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* dalam uji coba skala kecil yaitu rata-rata nilai *pretest* sebesar 70 dalam kualifikasi rendah, dan *posttest* sebesar 90,71 dalam kualifikasi sangat tinggi. Sedangkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* dalam uji coba skala besar yaitu *pretest* sebesar 63,51 masuk dalam kualifikasi rendah, dan *posttest* 87,40 masuk dalam kualifikasi sangat tinggi. Hal tersebut sama dengan penelitian dalam jurnal Gio mohamad Johan, dkk⁶⁶, yang menyatakan data hasil tes membaca pemahaman siswa diperoleh nilai t-hitung uji nilai *pretest* keterampilan membaca pemahaman dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman sebesar 4,83 dengan t-tabel yang telah ditentukan sebesar

⁶⁵ Restian dan Maslikah, "Pengembangan Media Big Book Belajar Bersama Dodo Dan Teman-Teman Untuk Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Sekolah Dasar," 151.

⁶⁶ Gio Mohamad Johan Dyoty Auliya Vilda Ghasya, "Pengembangan Media literasi Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no. 2 (2018): 197.

2.04. Maka hasil nilai t -hitung $>$ t -tabel menunjukkan $4,83 > 2,04$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar menggunakan media *Big Book* meningkat. Namun, perbedaannya dalam penelitian tersebut menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen serta menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar dengan skala likert.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa produk pengembangan media literasi *big book* materi Aturan dan Tata Tertib di Sekolah dalam mata pelajaran PPKn memang sangat valid, sangat baik dan layak untuk digunakan serta dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi aturan dan tata tertib di sekolah mata pelajaran PPKn.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

Supaya produk pengembangan media literasi *big book* materi Aturan dan Tata Tertib di Sekolah dalam mata pelajaran PPKn dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan media literasi *big book* materi Aturan dan Tata Tertib di Sekolah dalam mata pelajaran PPKn adalah sebagai berikut:

- a. Siswa diharapkan mengikuti dan membaca materi yang ada dalam media pembelajaran dengan seksama sehingga dapat memahami materi dengan baik.

- b. Siswa diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar terkait yang lain, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.
- c. Siswa diharapkan membaca seluruh isi materi yang ada dalam media literasi big book, serta mendiskusikan setiap masalah yang belum mereka pahami, sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman pengetahuannya dengan baik.

2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan media literasi *big book* materi Aturan dan Tata Tertib di Sekolah dalam mata pelajaran PPKn ini dapat disebarluaskan (digunakan) di semua kelas 2 SD/MI atau bahkan di semua sekolah dasar di kabupaten/kota Kediri, namun penyebaran produk pengembangan harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari siswa seperti siswa memiliki gaya belajar kinestetik (gerakan) yaitu lebih senang menulis daripada membaca, siswa menyukai dan tertarik pada media visual serta karakteristik yang lainnya, sehingga penyebaran produk tidak akan menjadi sia-sia.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, dapat dengan cara menambahkan materi-materi lain, sehingga produk yang dihasilkan lebih optimal, karena produk ini hanya memuat materi aturan dan tata tertib di sekolah.

- b. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, diharapkan dalam mengembangkan media literasi *big book* adalah hasil buatan sendiri agar kualitasnya bagus dan menarik bagi pembaca.
- c. Produk yang dikembangkan tidak hanya dicetak secara *hardware*, namun dapat dikembangkan dengan *software* media pembelajaran. Namun semua itu harus mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga produk yang dihasilkan memang benar-benar tepat guna.